

# **THE STUDY OF PARENTS' ROLE IN GUIDING CHILDREN IN FACE-TO-FACE LEARNING DURING THE NEW NORMAL PERIOD AT SMPN 1 KAMPAR UTARA**

**Fitria Hasanah<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

**Email :** fitria.hasanah5084@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, hambali@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
**Phone Number :** 082285742168

*Pancasila And Civic Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** *The background of this research was the phenomenon that emerged in a pre-survey that was previously conducted in March 2021 on students of SMPN 1 Kampar Utara. The formulation of the problem is the role of parents in guiding children in face-to-face learning during the new normal for students of SMPN 1 Kampar Utara. The purpose of this study was to find out the role of parents in guiding children in face-to-face learning during the new normal for students of SMPN 1 Kampar Utara. The method of this research was descriptive quantitative research. The instrument of data collection in this research was a questionnaire that consisted of 25 statements and interviews. The population of this research consisted of 66 respondents from 66 samples. It was determined by using a saturated sampling technique (census sampling). Based on the results of the research, it can be concluded that the data of the role of parents in guiding children in face-to-face learning during the new normal period at SMPN 1 Kampar Utara was categorized in the "Good" category. It can be seen from the statistics obtained from questionnaires given. Statistics show that 31% of the students strongly agreed, and 36% agreed. with the total result of 67%, with a range of 50.01% - 75%. Thus, the role of parents in guiding children in face-to-face learning during the New Normal period at SMPN 1 Kampar Utara students was categorized in "Good" category.*

**Key Words:** *the role of parents, tutoring, new normal learning, students*

# STUDI TENTANG PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK SELAMA PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASA *NEW NORMAL* PADA SISWA SMPN 1 KAMPAR UTARA

**Fitria Hasanah<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

**Email :** fitria.hasanah5084@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, hambali@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP : 082285742168

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Latar belakang dari riset ini terilhami oleh fenomena yang muncul berdasarkan pra survei yang dilakukan sebelumnya pada bulan Maret 2021 pada siswa SMPN 1 Kampar Utara. Rumusan masalah dari riset ini yakni bagaimana orangtua bisa berperan saat memberikan bimbingan kepada sang anak di saat berlangsungnya pembelajaran tatap muka (PTM) di saat *new normal* oleh siswa SMPN 1 Kampar Utara. Yang ingin dituju dari riset ini yakni supaya memahami peran orangtua saat memberikan bimbingan kepada anak mereka selama PTM di era *new normal* pada siswa SMPN 1 Kampar Utara. Metode riset yang dipakai yakni *deskriptif kuantitatif*, alat pengumpulan data yang dipakai di riset ini yakni *angket* mencakup 25 pernyataan dan wawancara. Populasi di riset ini yakni siswa SMPN 1 Kampar Utara jumlahnya 66 siswa dan sampel berjumlah 66 responden ditentukan dengan *teknik sampling jenuh (sampling sensus)*. Berpijak pada temuan riset yang dikerjakan kesimpulannya yakni keseluruhan data mengenai peran orang tua dalam membimbing anak selama PTM masa *new normal* pada siswa SMPN 1 Kampar Utara ada di kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan tanggapan yang menjawab sangat setuju berjumlah 31%, ditambah dengan hasil setuju dengan jumlah 36% dengan hasil penjumlahan 67%, dengan keberadaan kisaran pada 50,01% - 75%. Dengan demikian peran orang tua saat memberikan bimbingan ke anak mereka saat PTM di era *new normal* pada siswa SMPN 1 Kampar Utara ada di kategori “Baik”.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Bimbingan Belajar, Pembelajaran Masa *New Normal*, Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 yakni upaya yang dilakukan dengan sepenuhnya sadar demi menghadirkan suasana belajar dan proses pengajaran supaya para siswa aktif menggali potensi dirinya supaya punya kecakapan spiritual keagamaan, kontrol diri, *attitude*, kecerdasan, moral yang terpuji, dan kecakapan lainnya yang diperlukan baik oleh dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa. Karenanya, pendidikan menjadi sebuah upaya guna memberikan bimbingan, arahan, serta kontrol kepada para murid supaya mereka jadi seutuh-utuhnya manusia lewat step-step pengajaran (Depdiknas, 2008).

Saat aktivitas pembelajaran, aktivitas pengajaran yakni aktivitas interaksional ataupun hubungan kesalingan antara pendidikan dan murid. Guru, tak bisa dipungkiri adalah instrumen paling *urgent* dalam proses belajar. Namun, di tengah pandemi Covid-19 pula yang turut mengubah pola dan metode pengajaran. (Laili, 2020).

Guna menuntaskan hal ini, pemerintah melalui keputusan empat menteri memperbolehkan diadakannya PTM langsung di sekolah yang dikenal dengan PTM di masa *new normal*. Namun pembelajaran yang dilakukan ini ternyata juga tidak terlepas dari kendala-kendala yang dialami diantaranya mengenai kesadaran siswa dalam penerapan protokol kesehatan. Sulitnya memastikan apakah siswa langsung pulang ke rumah atau apakah peserta didik benar-benar mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan.

Selain itu, kemendikbud juga mensyaratkan untuk mempersingkat jam pembelajaran dan kegiatan mengajar di sekolah. Biasanya satu jam pelajaran selama 40 menit dipersingkat menjadi 30 menit. Dengan kondisi PTM seperti ini, tentu membuat pembelajaran kurang maksimal, sehingga membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru di sekolah.

Dalam meminimalkan berbagai kendala tersebut, tak cuman guru yang punya peran di dalamnya, peran orang tua diperlukan juga, yang mana orang tua punya kendali guna memberikan peringatan supaya anak tetap sehat dan terhindar dari penularan Covid-19, selalu mengingatkan kalau keluar rumah itu wajib bermasker dan menjaga jarak fisik. Selain itu, agar siswa dapat belajar maksimal dengan pembelajaran yang waktunya terbatas di sekolah, orang tua wajib melakukan pengawasan atas aktivitas dan agenda yang dikerjakan anaknya di rumah. Ini semua bisa menjadikan orang tua paham sejauh mana anak bisa belajar dengan baik atau tidak, dan bisa jadikan anak teratur dalam belajar (Prasetyo, 2018).

Di situasi seperti ini, sadar ataupun tidak, para orang tua sedang melakoni peran ganda pendidikan. Selain tanggung jawab memberikan didikan pada anak, orang tua juga dituntut dampingi anak saat belajar di rumah sebagai tambahan PTM. Perannya sebagai orang tua jelas, mereka pendidik utama dan pembimbing saat belajar. Pertama, merekalah yang sejatinya tanggung jawab atas segala pengajaran dan pendidikan anaknya. Orang tua punya kuasa penuh dalam menentukan mau jadi apa sang anak untuk ke depannya. Jika hanya mengandalkan dari apa yang didapat dari sekolah, maka tak akan cukup. Banyak sekali anak yang belum paham materi yang diajarkan di kelas. Karenanya, orang tua wajib memberikan pengawasan serta bimbingan kepada sang anak. Berpijak pada paparan di atas, yang ingin dituju dalam riset ini yakni supaya paham gimana peran orang tua saat melakukan bimbingan pada anak saat berlangsungnya PTM era *new normal* pada siswa SMPN 1 Kampar Utara.

## METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini dilaksanakan di SMPN 1 Kampar Utara pada bulan Agustus-Oktober 2021. Populasi di riset ini yakni siswa SMPN 1 Kampar Utara berjumlah 66 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa yang ditetapkan dengan *teknik sampling jenuh*. Sugiyono (2017:85) mengatakan bahwasannya teknik ini yakni strategi pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Ini dipakai ketika populasinya kecil (-30 orang) ataupun saat riset bertujuan penggeneralisasian dengan kesalahan yang amat minim. Angket dan wawancara digunakan guna menghimpun data bagi riset ini.

Teknik analisis data di riset ini memakai teknik deskriptif kuantitatif. Ini bisa dimaknai sebagai metode riset yang landasannya adalah filsafat positivisme, dipakai guna meriset populasi ataupun sampel khusus, penghimpunan data memakai instrumen penelitian, analisa data sifatnya kuantitatif/statistik, untuk menggambarkan ataupun melakukan pengujian hipotesis yang telah dicanangkan. (Sugiyono , 2019 : 17). Adapun langkah-langkah guna melakukan pengolahan data ini memakai rumus Anas Sudijono, (2012) yaitu :

1. Menghimpun seluruh data yang akan dipakai.
2. Mengklarifikasikan alternatif jawaban responden.
3. Menetapkan besaran persentase alternatif jawaban responden dengan mengajukan rumus berikut ini :

$$p = f/n \times 100 \%$$

Penjelasan :

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel riset.

4. Penyajian data berbentuk tabel.
5. Menjelaskan serta menyimpulkan.

Adapun tolak ukur Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama PTM Masa *New Normal* pada Siswa SMPN 1 Kampar Utara dalam pengambilan kesimpulan yakni :

1. **Sangat Setuju (SS)**, apabila rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan di kisaran 75,01% - 100% = Sangat Baik
2. **Setuju (S)**, apabila rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan ada di kisaran 50,01% - 75% = Baik
3. **Kurang Setuju (KS)**, apabila rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan ada di kisaran 25,01% - 50% = Cukup Baik
4. **Tidak Setuju (TS)**, apabila rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan ada di kisaran 0,00% - 25% = Tidak Baik (Suharsimi Arikunto, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diterapkannya *new normal* saat Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan (Abdusshomad, 2020) dan jadi tantangan untuk yang mengelola pendidikan, yakni lembaga sekolah dan siswa. Aktivitas pembelajaran tak bisa digelar seperti biasa di era

Covid-19 (Firmansyah & Kardina, 2020).

PTM era *new normal* yakni aktivitas pengajaran yang digelar sesuai dengan protokol kesehatan ketat dan dampaknya siswa terbagi ke 2 grup belajar ataupun penjadwalannya pakai mekanisme *shift* yang tujuannya yakni melakukan pembatasan jumlah murid di sebuah ruang kelas. (Pattanang, Limbong, dan Tambunan 2021).

Berikut data-data dari angket yang merupakan hasil dari penelitian yang disebarkan kepada siswa SMPN 1 Kampar Utara. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut :

### Hasil Penelitian Tentang Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama PTM Masa *New Normal* pada Siswa SMPN 1 Kampar Utara.

**Tabel 1.** Rekapitulasi jawaban responden tentang menyediakan fasilitas belajar

Tanggapan	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Orang tua membelikan buku pelajaran, LKS, untuk mendukung siswa saat belajar	57	86%	8	12%	1	2%	0	0%
Orang tua menyediakan kuota internet guna menunjang siswa belajar	28	42%	29	44%	4	6%	5	8%
Orang tua menyediakan buku tulis, bolpoin, untuk belajar siswa	45	68%	16	24%	2	3%	3	5%
Orang tua mempersiapkan masker, sebelum berangkat ke sekolah	21	32%	29	44%	12	18%	4	6%
Jumlah	151	228%	82	124%	19	29%	12	19%
Rata-rata	37,75	57%	20,5	31%	4,75	7%	3	5%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang menyediakan fasilitas belajar terdapat rata-rata sebesar (88%) responden jawabannya “Sangat Setuju” yang terletak di kisaran (75,01%-100%). Ini adalah sebuah informasi bahwasannya orang tua dalam mempersiapkan instrumen pengajaran dikategorikan **Sangat Baik**.

**Tabel 2.** Rekapitulasi jawaban tentang pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu

Tanggapan	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Orang tua menegur siswa ketika siswa tidak belajar	36	55%	28	42%	1	2%	1	2%
Orang tua mengawasi siswa mengerjakan pekerjaan rumah	15	23%	21	32%	23	35%	7	11%
Orang tua membantu siswa dalam mengatur jadwal belajar	0	0%	10	15%	23	35%	33	50%
Orang tua tidak mengabaikan siswa menyusun jadwal belajar sesuka hati	8	12%	19	29%	29	44%	10	15%
Apabila siswa lalai belajar, orang tua mengingatkan siswa untuk belajar	34	52%	29	44%	3	5%	0	0%
Orang tua mengingatkan siswa ketika siswa malas belajar	32	48%	29	44%	4	6%	1	2%
Orang tua memberi perhatian dan selalu mengingatkan siswa belajar	28	42%	33	50%	5	8%	0	0%
Jumlah	153	232%	169	256%	88	135%	52	80%
Rata-rata	21,9	33%	24,1	37%	12,6	19%	7,43	11%

Sumber : Data Olahan 2021

Melihat tabel 2 di atas, menunjukkan rekapitan jawaban tentang pengawasan dan kegiatan penggunaan waktu terdapat rata-rata sebesar (70%) responden menjawab **Setuju** yang terletak pada kisaran (50,01%-75%). Ini mengandung informasi bahwasannya orang tua dalam bantuan proses pembelajaran dikategorikan **Baik**.

**Tabel 3.** Rekapitulasi jawaban responden tentang bantuan proses belajar

Tanggapan	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Orang tua mendampingi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah	11	17%	22	33%	29	44%	4	6%
Orang tua menemani siswa belajar meskipun tidak ada tugas	0	0%	13	20%	34	52%	19	29%
Orang tua punya waktu guna memberikan pendampingan pada siswa untuk membantu kerjakan PR	11	17%	31	47%	21	32%	3	5%
Orang tua tidak pernah mengatakan ia sibuk sehingga bisa menemani siswa mengerjakan tugas sekolah	9	14%	24	36%	29	44%	4	6%
Orang tua bertanya tentang mapel yang susah siswa pahami	19	29%	37	56%	5	8%	5	8%
Orang tua memberikan pertanyaan terkait problem yang siswa dapati saat pembelajaran	12	18%	41	62%	10	15%	3	5%
Jumlah	62	95%	168	254%	128	195%	38	59%
Rata-Rata	10,3	16%	28	42%	21,3	33%	6,3	10%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang bantuan proses belajar terdapat rata-rata sebesar (58%) responden menjawab **Setuju** yang terletak pada kisaran (50,01%-75%). Ini mengandung informasi bahwasannya orang tua dalam bantuan proses pembelajaran dikategorikan **Baik**.

**Tabel 4.** Rekapitulasi jawaban responden terkait menolong kesulitan belajar

Tanggapan	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Orang tua memberikan bantuan terkait penjelasan pelajaran yang siswa rasa susah	4	6%	22	33%	38	58%	2	3%
Orang tua membantu memberikan penjelasan tentang tugas pelajaran yang membingungkan siswa	6	9%	14	21%	42	64%	4	6%
Orang tua membantu siswa mengalami masalah dalam belajar	4	6%	22	33%	38	58%	2	3%
Orang tua membantu siswa mempelajari kembali mata pelajaran yang belum dimengerti oleh siswa	13	20%	14	21%	36	55%	3	5%
Orang tua membantu memahami apa yang harus dikerjakan siswa dengan mengulang kembali tugas sekolah	12	18%	19	29%	30	45%	5	8%
Orang tua memberikan siswa dukungan ketika melihat siswa tidak semangat	32	48%	31	47%	2	3%	1	2%
Orang tua memberikan siswa semangat dalam belajar	34	52%	28	42%	2	3%	2	3%
Orang tua memotivasi siswa belajar agar siswa berprestasi di sekolah	44	67%	20	30%	2	3%	0	0%
Jumlah	149	226%	170	256%	190	289%	19	30%
Rata-rata	18,63	28%	21,25	32%	23,75	36%	2,38	4%

Sumber : Data Olahan 2021

Berpijak pada tabel 4 di atas, menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Menolong Kesulitan Belajar terdapat rata-rata sebesar (60%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada kisaran (50,01%-75%). Ini mengandung informasi bahwasanya orang tua saat menolong kesulitan belajar dikategorikan **Baik**.

**Tabel 5.** Rekapitulasi jawaban responden tentang peran orang tua saat memberikan bimbingan kepada anak saat PTM masa *new normal*

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Orang tua membelikan buku pelajaran, LKS, guna menunjang pembelajaran saya.	86%	12%	2%	0%
2.	Orang tua membelikan kuota internet untuk menunjang saya belajar.	42%	44%	6%	8%
3.	Orang tua menyediakan buku tulis, bolpoin, untuk belajar.	68%	24%	3%	5%
4.	Orang tua menyiapkan masker sebelum berangkat ke sekolah.	32%	44%	18%	6%
5.	Orang tua menegur saya ketika saya tidak belajar.	55%	42%	2%	2%
6.	Orang tua mengawasi saya ketika saya mengerjakan pekerjaan rumah.	23%	32%	35%	11%
7.	Orang tua memberikan bantuan kepada saya saat menyusun jadwal belajar.	0%	15%	35%	50%
8.	Orang tua tidak mengabaikan saya membuat jadwal belajar seenak saya.	12%	29%	44%	15%
9.	Jika saya lupa belajar, orang tua memberikan peringatan ke saya untuk segera belajar.	52%	44%	5%	0%
10.	Orang tua menasehati saya saat saya malas belajar.	48%	44%	6%	2%
11.	Orang tua memberi perhatian dan selalu mengingatkan saya belajar.	42%	50%	8%	0%
12.	Orang tua mendampingi saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.	17%	33%	44%	6%
13.	Orang tua menemani saya belajar meskipun tidak ada tugas.	0%	20%	52%	29%
14.	Orang tua punya waktu guna memberikan bantuan dan pendampingan ke saya untuk membantu kerjakan PR.	17%	32%	47%	5%
15.	Orang tua tidak pernah mengatakan ia sibuk sehingga dapat mendampingi saya kerjakan PR sekolah.	14%	36%	44%	6%
16.	Orang tua menanyakan mata pelajaran apa yang sulit saya pahami.	29%	56%	8%	8%
17.	Orang tua bertanya tentang problem saya	18%	62%	15%	5%

	dalam belajar.				
18.	Orang tua membantu menjelaskan pelajaran yang saya anggap sulit.	6%	33%	58%	3%
19.	Orang tua memberikan bantuan dalam memahami PR yang menurut saya sukar	9%	21%	64%	6%
20.	Orang tua memberikan bantuan ke saya saat mendapati problem belajar.	6%	33%	58%	3%
21.	Orang tua memberikan bantuan ke saya memahami ulang mapel yang belum saya pahami.	20%	21%	55%	5%
22.	Orang tua membantu memahami apa yang harus dikerjakan dengan mengulang kembali tugas sekolah.	18%	29%	45%	8%
23.	Orang tua memberikan saya dukungan ketika melihat saya tak semangat.	48%	47%	3%	2%
24.	Orang tua memberikan saya semangat dalam belajar	52%	42%	3%	3%
25.	Orang tua memotivasi saya untuk terus belajar agar saya berprestasi di sekolah.	67%	30%	3%	0%
	Jumlah	781%	890%	648%	188%
	Rata-rata	31%	36%	26%	8%

Sumber : Data Olahan 2021

Secara keseluruhan dari rekapitulasi di atas yaitu (31% + 36% = 67%). Maka bisa ditarik simpulan bahwasannya peran orang tua dalam membimbing anak selama PTM era *new normal* pada murid SMPN 1 Kampar Utara dikategorikan **Baik**.

## PEMBAHASAN

Berpijak pada temuan riset yang sudah dijelaskan di atas, bisa diketahui hasilnya. Berikutnya supaya lebih menggamblangkan temuan riset ini, dipaparkan dengan detail hasil riset ini.

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Menyediakan Fasilitas Belajar terdapat rata-rata sebesar (88%) responden jawabannya “Sangat Setuju” yang terletak pada kisaran (75,01%-100%). Ini mengandung informasi bahwasannya orang tua dalam memberi fasilitas belajar dikategorikan **Sangat Baik**.

Berpijak pada tabel 2 di atas menampilkan rekapitulasi jawaban tentang Pengawasan Kegiatan dan Penggunaan Waktu terdapat rata-rata sebesar (70%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada kisaran (50,01%-75%). Ini mengandung informasi bahwasannya orang tua dalam pengawasan aktivitas dan penggunaan waktu dikategorikan **Baik**.

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Bantuan Proses Belajar terdapat rata-rata sebesar (58%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada kisaran (50,01%-75%). Ini mengandung informasi bahwasannya orang tua dalam memberi bantuan proses pembelajaran dikategorikan **Baik**.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Menolong Kesulitan Belajar terdapat rata-rata sebesar (60%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada kisaran (50,01%-75%). Ini mengandung informasi bahwasannya orang tua dalam menolong kesulitan belajar dikategorikan **Baik**.

Berdasarkan tabel 5 digambarkan rekapitulasi dari jawaban responden yaitu siswa SMPN 1 Kampar Utara yaitu sebanyak 31% yang jawabannya “Sangat Setuju”, sementara 36% yang jawabannya “Setuju”, 26% yang jawabannya “Kurang Setuju”, dan 8 % yang jawabannya “Tidak Setuju” dari pernyataan tersebut.

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi di atas yaitu  $31\% + 36\% = 67\%$ . Maka, bisa ditarik simpulan bahwasannya Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama PTM Masa *New Normal* pada Siswa SMPN 1 Kampar Utara dikategorikan **Baik**.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama PTM Masa *New Normal* pada Siswa SMPN 1 Kampar Utara”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran orang tua dalam membimbing anak selama PTM masa *new normal* ada di kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan dari hasil dari perhitungan responden yang menjawab “sangat setuju” berjumlah 31%, ditambah dengan responden yang menjawab “setuju” dengan jumlah 36% yang memiliki hasil penjumlahan 67%, dimana kisaran ini ada di kategori “Baik” dengan keberadaan kisaran pada 50,01% - 75%. Dapat disimpulkan bahwa Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama PTM Masa *New Normal* pada Siswa SMPN 1 Kampar Utara ada di kategori **Baik**.

### Rekomendasi

Berpijak pada simpulan di atas, penulis merekomendasikan orang tua dan pihak sekolah guna memberikan tambahan perhatian pada hal-hal berikut :

1. Orang tua harus memberikan bimbingan dan pendampingan ketika anak belajar di rumah. Orang tua harus bisa atur waktu dengan cukup baik guna memetakan seluruh aktivitasnya di lingkup pekerjaan, dan tak abai tanggung jawab mereka selaku orang tua guna memberikan pendampingan aktivitas pembelajaran anak di rumah.
2. Komunikasi yang lebih bagus antara pihak sekolah dan orang tua dibutuhkan supaya mempermudah mengetahui info perkembangan siswa selama pembelajaran tatap muka masa *new normal*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd sebagai Dekan FKIP (FKIP) Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd sebagai Kajur Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, dan Bapak Indra Primahardani, SH, MH selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Indra Primahardani, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Haryanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
7. Teristimewa untuk Orang tuaku tercinta, Almarhum Ayah Darwadis, Ibunda Asmaniar, kakak, abang, ponakan, serta seluruh keluarga yang sudah memberi kasih sayang, dukungan, doa, sampai penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMPN 1 Kampar Utara, yang telah memberi beberapa data serta bantuan yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
9. Kepada adik-adik siswa/i SMPN 1 Kampar Utara yang sudah baik hati jadi responden di riset ini.
10. Kepada para teman satu perjuangan PPKn angkatan 2017 A dan B yang sudah membantu, mendukung, dan memotivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. 2020. Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. 12(2) : 107-115.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* : Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Firmansyah, Y., & Kardina, F. 2020. ,Pengaruh New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*. 4 (2) : 99-112.

- Laili, Dian, N. V. 2020. “Peran Orang tua dalam Proses Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi *Covid-19* Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Pattanang, Emik, Mesta Limbong, dan Witarsa Tambunan. 2021. “Perencanaan Pelaksanaan PTM Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2): 112–20.
- Prasetyo, F. A. 2018. “Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif tentang Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulungan Tahun Ajaran 2017/2018)”. Yogyakarta : Skripsi, Prodi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.